

PROFIL PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA*

DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

TAHUN 2021-2023

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

NAHZIA SEPTIA FONDRI

2110070100008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Profil Pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* Di RSUP DR. M Djamil
Padang Tahun 2021-2023**

Disusun Oleh

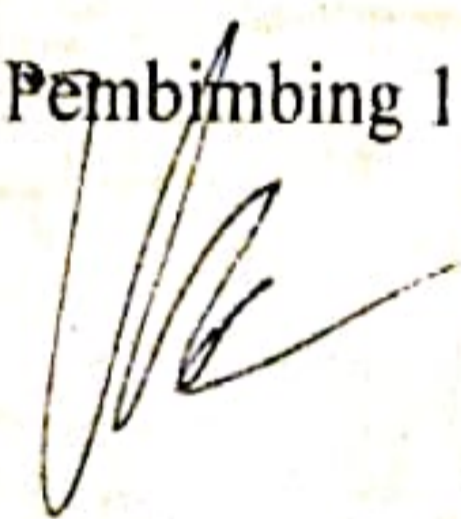
NAHZIA SEPTIA FONDRI

2110070100008

Telah Disetujui

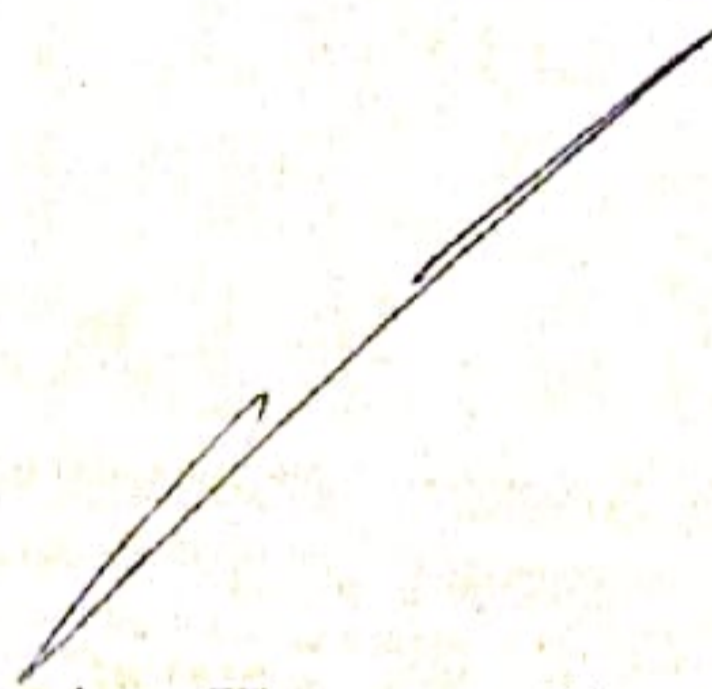
Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing 1



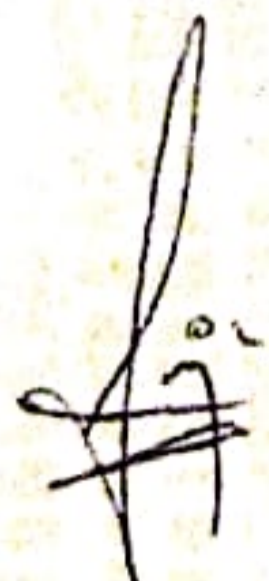
(dr. Mhd Nurhuda Sp.B, FINACS)

Pembimbing 2



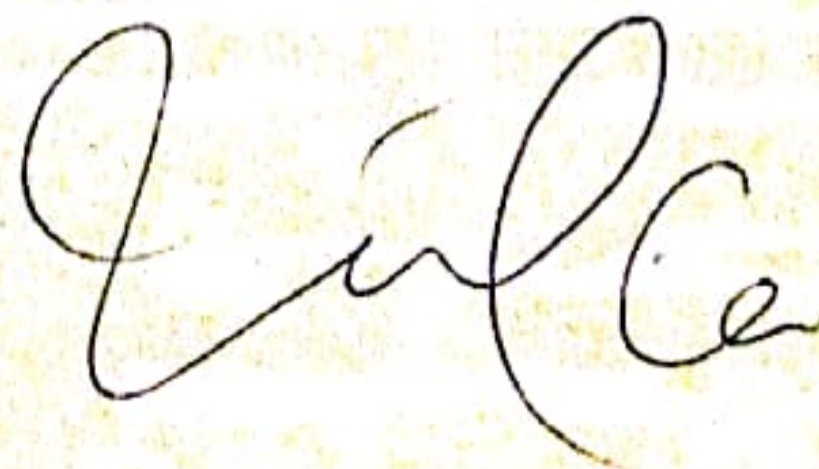
(dr. Dian Ayu Hamama Pitra Sp.S, M.biomed)

Penguji 1



(dr, Nurwiyeni Sp.PA, M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Rialta Hamda Sp.An)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nahzia Septia Fondri

NPM : 2110070100008

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul "**Profil Pasien *Benign Prostatic hyperplasia* di RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2023**" adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 30 Januari 2025



Nahzia Septia Fondri

ABSTRAK

PROFIL PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2023

Nahzia Septia Fondri

Latar belakang : *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) adalah pembesaran jinak kelenjar prostat yang sering terjadi pada laki-laki usia lanjut akibat hiperplasia stroma dan epitel prostat. Prevalensi BPH meningkat seiring bertambahnya usia, dari 20% pada laki-laki berusia 40 tahun menjadi 90% pada usia 80 tahun, dengan insidensi global mencapai 11,26 juta kasus pada 2019. Gejala klinis berupa *Lower Urinary Tract Symptoms* (LUTS) mencakup iritasi seperti frekuensi, urgensi, nokturi, serta obstruksi seperti pancaran lemah dan hesitansi. Faktor risiko meliputi usia, riwayat keluarga, obesitas, diabetes melitus, dan sindrom metabolik. Hingga kini, belum ada data profil pasien BPH di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien *benign prostatic hyperplasia* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021-2023

Metode : Penelitian ini mencakup bidang ilmu bedah, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Rancangan ini digunakan untuk melihat profil pasien BPH di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2021 – 2024. Pengumpulan data diambil dari data rekam medis. Metode pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kasus BPH tertinggi didapatkan pada kelompok usia 60 – 74 tahun sebanyak 29 orang (54,7%), kadar PSA terbanyak dengan nilai 0 – 2,5 ng/dl sebanyak 46 orang (86,8%), volume prostat terbanyak ditemukan 40 – 70 ml sebanyak 26 orang (49,1%), terapi yang paling banyak dilakukan adalah operasi sebanyak 51 orang (96,2%), pasien BPH yang memiliki riwayat diabetes melitus sebanyak 20 orang (37,7%). Pasien BPH yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 13 orang (24,5%) dan pasien yang mempunyai riwayat penyakit keluarga BPH tidak ada.

Kesimpulan : Kasus BPH paling banyak ditemukan pada laki – laki berusia 60 – 74 tahun. Terapi yang sering dilakukan adalah operasi terutama *Transurethral Resection Prostate* (TURP).

Kata Kunci : *benign prostatic hyperplasia*, PSA, LUTS